

## KARAKTERISTIK LIRIK LAGU CINTA DALAM ALBUM MARKERS AND SUCH OLEH SAL PRIADI

Nabila Salsabila, Syarif Hidayatullah  
Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Indonesia  
\* Email untuk Korespondensi: [nabilasalsbl22@gmail.com](mailto:nabilasalsbl22@gmail.com)

---

### ABSTRAK

---

#### Kata kunci:

lirik lagu, karakteristik  
cinta, sal priadi

#### Keywords:

song lyrics,  
characteristics of love,  
sal priadi.

Lagu berisikan lirik yang merupakan hasil pemikiran pengarang yang kemudian diberikan melodi atau nada yang khas. Melodi dipilih untuk meningkatkan daya tarik lagu dan memudahkan pendengar dalam menikmatinya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan karakteristik cinta yang tergambar dalam lirik lagu-lagu Sal Priadi yang terdapat pada Album Markers and Such. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dalam proses pengumpulan data, peneliti berhasil mengumpulkan lirik lagu sesuai dengan sumber data yang ditetapkan. Pada tahap reduksi data, ditemukan bahwa dari 15 lagu yang ada, hanya 12 lagu yang memiliki karakteristik cinta. Selanjutnya, penyajian data dilakukan secara rinci dan sesuai dengan kenyataan yang ada, sehingga penarikan simpulan dapat dilakukan dengan tepat. Dari 15 lagu tersebut, empat lagu hanya menggambarkan rasa suka dengan komponen keintiman saja, tujuh lagu mencerminkan cinta persahabatan yang melibatkan komponen keintiman dan komitmen, satu lagu lainnya menggambarkan cinta romantik yang memiliki komponen keintiman dan hasrat, sedangkan tiga lagu lainnya sama sekali tidak mengandung komponen cinta yang berarti tidak adanya karakteristik cinta di dalam lagu tersebut. Penelitian juga memberikan gambaran yang jelas mengenai bagaimana berbagai jenis cinta direpresentasikan dalam karya musik Sal Priadi khususnya pada Album Markers and Such.

*The song contains lyrics that are the result of the author's thoughts which are then given a distinctive melody or tone. The melody was chosen to increase the appeal of the song and make it easier for listeners to enjoy it. The purpose of this study is to describe the characteristics of love depicted in the lyrics of Sal Priadi's songs contained in the Album Markers and Such. This study uses a qualitative descriptive method. In the process of collecting data, the researcher managed to collect song lyrics according to the established data source. At the data reduction stage, it was found that out of the 15 existing songs, only 12 songs had love characteristics. Furthermore, the presentation of data is carried out in detail and in accordance with the existing reality, so that conclusions can be drawn appropriately. Of the 15 songs, four songs only describe love with an intimacy component, seven songs reflect friendship love that involves intimacy and commitment components, another song depicts romantic love that has intimacy and passion components, while the other three songs do not contain a love component at all which means there is no love characteristic in the song. The research also provides a clear picture of how different types of love are represented in Sal Priadi's musical works, especially in the Album Markers and Such.*

---

*Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).  
This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.*

---

### PENDAHULUAN

Lagu telah banyak menjadi objek kajian yang mendalam dalam bidang linguistik. Banyak peneliti yang tertarik untuk mengkaji gaya bahasa yang terkandung di dalam sebuah lagu (Apriliyani & Siagian, 2023; Asiba et al., 2022; Suryaningsih, 2021; Waningyun & Julianto, 2024). Di samping itu, berbagai representasi yang terkandung dalam lirik lagu juga sering menjadi fokus penelitian (Dewi et al., 2023; Hafizah et al., 2021; Hakim & Rukmanasari, 2023). Meskipun demikian, hingga saat ini sedikit penelitian yang secara khusus

membahas bagaimana bahasa dalam lagu-lagu membentuk persepsi pendengar terhadap isu-isu cinta. Hal ini menjadi celah menarik untuk dieksplorasi, sebab lagu-lagu seringkali menjadi medium yang kuat dalam menggambarkan beragam nuansa emosi dan pengalaman termasuk dalam hal percintaan.

Sebagaimana disebutkan oleh Cahya & Sukendro (2022), lagu-lagu dapat menggambarkan perasaan pendengar yang sulit diekspresikan kepada orang lain. Melalui lirik-lirik yang menyentuh dan melodi yang menghanyutkan, pendengar dapat menemukan titik temu dengan pengalaman pribadi mereka dalam cinta, serta menemukan penghiburan dan pemahaman dalam suasana hati yang terkadang rumit. Lagu memberikan wadah yang aman bagi pendengar untuk merenungkan dan merasakan emosi mereka, memperkaya pengalaman hubungan manusia secara keseluruhan.

Lagu berisikan lirik yang merupakan hasil pemikiran pengarang yang kemudian diberikan melodi atau nada yang khas. Melodi dipilih untuk meningkatkan daya tarik lagu dan memudahkan pendengar dalam menikmatinya (Deviyola et al., 2018). Lirik merupakan kata-kata di dalam lagu yang pada hakikatnya juga memiliki sifat selayaknya puisi yang memperkaya makna lagu tersebut (Yosiana & Wulandari, 2022). Sebab jika sebuah lagu dipisah antara lirik dengan melodi, maka lirik lagu tersebut hanyalah sebuah sajak (Putri & Hidayatullah, 2023). Selain itu, lirik disusun pengarang dengan mempertimbangkan unsur keindahan baik nuansa maupun makna. Keindahan tersebut diciptakan dari susunan permainan kata dalam lirik tersebut (Shaputri & Hidayatullah, 2022). Dengan demikian, lagu bukan hanya sekadar aliran melodi, tetapi juga merupakan medium puisi yang mencerminkan kreativitas pengarang dalam menyampaikan pesan dan emosi kepada pendengarnya.

Implementasi perasaan cinta dalam sebuah lirik dapat dilihat dari karakteristiknya. Karakteristik tersebut merupakan hal-hal yang mencerminkan tanda-tanda yang meluap dari dalam diri seseorang, menjadi penjelasan yang mendalam akan emosi, bahasa cinta, serta kasih sayang yang menjadi gambaran nyata dari perasaan seseorang terhadap pasangannya (Kurnia & Setyarum, 2022). Robert Sternberg mengemas karakteristik cinta dengan sebuah teori bernama teori segitiga cinta (*Triangular theory of love*) dalam bukunya (Sternberg, 2009). Hal paling mendasar untuk mengklasifikasikan karakteristik atau jenis cinta adalah menentukan adanya ketiga komponen didalam hubungannya. Komponen yang dimaksud memuat tiga aspek yaitu keintiman, hasrat, dan komitmen (Firmansyah & Indarti, 2022; Kurnia & Setyarum, 2022).

**Keintiman** merupakan sebuah komponen yang krusial dalam perjalanan hubungan percintaan tiap individu manusia (Kurnia & Setyarum, 2022). Dalam konteks ini, keintiman merujuk pada kedekatan emosional, kehangatan, dan kepercayaan antarindividu yang menjadi dasar keterbukaan diri dalam sebuah hubungan (Sternberg, 2009). Elemen **hasrat** merupakan elemen yang didasari oleh dorongan seksual dalam sebuah hubungan (Yee et al., 2020). Dengan kata lain, komponen ini lebih dari sekedar keinginan untuk berjumpa atau menatap pasangannya (Agusetyaningrum & Suryadi, 2022). Tindakan dari elemen ini dapat berupa menyentuh, mencium, membelai, memeluk, dan bersatu secara intim atau bercinta, yang secara implementasinya berdasarkan gairah seseorang (Firmansyah & Indarti, 2022). **Komitmen** dalam konteks hubungan diartikan sebagai tekad dan keinginan seseorang untuk menjaga hubungan dalam jangka waktu yang panjang. Dalam arti lain komitmen sering dikaitkan dengan keputusan mencintai seseorang untuk mengikat pasangan dengan hubungan yang lebih pasti (Firmansyah & Indarti, 2022). Umumnya komitmen muncul ketika seseorang merasa sudah sejalan dengan pasangannya kemudian memutuskan untuk membawa hubungannya ke tingkat yang lebih serius (Agusetyaningrum & Suryadi, 2022).

Menurut Sternberg berdasarkan hasil kombinasi-kombinasi dari ketiga komponen cinta tersebut hubungan dapat ditemukan tujuh jenis cinta yang masing-masing berisikan variasi gabungan dari ketiga komponen cinta (Sternberg, 2009). Sedangkan pada hubungan yang tidak memiliki ketiga komponen tersebut disebut dengan hubungan tanpa cinta atau bukan cinta (Sternberg, 2009). Berdasarkan hal tersebut, jenis cinta tersebut dapat diklasifikasikan pada tabel berikut.

**Tabel 1. Taksonomi Jenis Cinta**

No	Jenis Cinta	Keintiman	Hasrat	Komitmen
1	Bukan cinta	-	-	-
2	Suka	+	-	-
3	Cinta nafsu	-	+	-
4	Cinta hampa	-	-	+
5	Cinta romantik	+	+	-
6	Cinta persahabatan	+	-	+
7	Cinta buta	-	+	+
8	Cinta sejati	+	+	+

Catatan: + = Komponen ada

- = Komponen tidak ada

Lagu yang membahas mengenai percintaan salah satunya terdapat di dalam album *Markers and Such* milik penyanyi Sal Priadi yang rilis pada tahun 2022. Dalam Album *Markers and Such* ini terdiri dari 15 lagu yang dalam albumnya terdapat lagu mengenai kisah percintaan. Untuk mendengarkan lagu yang terdapat dalam album *Markers and Such* bisa menggunakan aplikasi musik *spotify*. Aplikasi ini merupakan salah satu aplikasi dalam bidang musik yang didirikan oleh Daniel dan Martin Lorentzon pada tahun 2006 dan aplikasi sudah berkembang di beberapa negara salah satunya Indonesia (Hasan & Lubis, 2023). Dalam aplikasi *spotify*, album *Markers and Such* dari Sal Priadi dirilis pada tanggal 20 April 2024. Album ini terdiri dari 15 lagu dengan total durasi 1 Jam 3 menit. Berdasarkan data terakhir pada 25 Juli 2024 dalam aplikasi *spotify* lagu yang paling banyak didengar dalam album ini adalah lagu berjudul *Mesra-Mesraannya Kecil-Kecilan Dulu* dengan angka 83.855.302 kali putar. Sedangkan, lagu paling sedikit di putar adalah lagu *Zuzuzaza* yaitu baru diputar sebanyak 309.612 kali putar.

Penelitian relevan dengan penelitian ini yakni penelitian Agusetyaningrum dan Suradi, 2022, yang membahas mengenai aspek romansa dalam lirik lagu "Jangan Berhenti Mencintaku" karya Titi Dj dan "Kali Kedua" karya Raisa Andriana". Hasil dari penelitian ini adalah lirik lagu "Jangan Berhenti Mencintaku" karya Titi Dj (1999) memiliki tipe jenis cinta *consummate love* dengan memiliki aspek romansa *intimacy* dan *commitment*, sedangkan lirik lagu "Kali Kedua" oleh Raisa Andriana yang dirilis pada tahun 2016 memiliki jenis cinta *love romance love* dengan aspek romansa yang terkandung di dalamnya adalah *intimacy* dan *passion* (Agusetyaningrum & Suryadi, 2022). Kemudian, penelitian kurnia dan setyarum, 2022, yang meneliti mengenai aspek romansa dalam novel Bukan Buku Nikah karya Ria. Dengan hasil penelitian menunjukkan komponen aspek romansa dominan yang muncul dalam novel ini adalah komponen *intimacy* berupa adanya rasa kenyamanan antara tokoh utama dengan lawan jenis. *Passion* dalam novel ini berupa ketertarikan antara tokoh utama dengan lawan jenis. Sedangkan *commitment* dalam novel ini berbentuk keinginan tokoh utama untuk menjalani hubungan kejenjang yang lebih serius serta prinsip dalam menjalani hubungan (Kurnia & Setyarum, 2022).

Adapun persamaan peneliti dengan kedua penelitian di atas yakni sama-sama mengkaji aspek romansa. Sementara itu, perbedaannya yakni objek kajian yang diteliti. Dimana pada penelitian ini memakai objek lirik lagu dari Sal Priadi dalam album *Markers and Such*. Hal itu menjadi pembaharuan dari penelitian-penelitian sebelumnya, sebab belum ada peneliti yang meneliti hal tersebut.

Berdasarkan uraian yang ada di atas peneliti mengambil judul penelitian "Karakteristik Lirik Lagu Cinta dalam Album *Markers and Such* oleh Sal Priadi". Dengan tujuan dari penelitian ini yaitu mendeskripsikan karakteristik cinta yang ada di dalam lirik lagu Sal Priadi pada Album *Markers and Such*. Peneliti juga berharap semoga para pembaca dapat menambah wawasan dan juga khasanah dari hasil penelitian ini. Selain itu, dapat menjadi acuan atau referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

## METODE

Metode yang dipakai pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian dengan metode yang memiliki fundametal pada fenomena atau gejala yang bersifat alami (Priatna, 2017). Sedangkan deskriptif kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan sebuah analisis dari suatu objek yang diteliti oleh peneliti dengan cara menguraikan berdasarkan kenyataan yang ada (Akhmad, 2015). Penelitian dengan deskriptif kualitatif adalah salah satu dari jenis penelitian kualitatif (Rusandi & Muhammad Rusli, 2021).

Selanjutnya membahas mengenai langkah-langkah analisis data menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dalam penelitian ini melwati empat tahap. Tahapan tersebut yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan (Waritsman & Djanapa Bulow, 2022). Sedangkan sumber data yang dipakai peneliti dalam penelitian ini berupa teks lirik lagu Sal Priadi dalam album *Markers and Such*. Album ini dirilis pada tahun 2024 dengan berisi 15 lagu.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengambil objek lirik lagu Sal Priadi dalam Album *Markers and Such*. Album ini berisi 15 lagu yang masing-masing memiliki pesannya sendiri-sendiri. Berdasarkan tabel taksonomi dan analisis yang sudah dilakukan peneliti membuahkan hasil sebagai berikut.

**Tabel 2. Hasil Taksonomi Jenis Cinta**

No	Judul Lagu	Keintiman	Hasrat	Komitmen	Jenis Cinta
1	<i>Kita usahakan rumah itu</i>	+	-	+	Cinta Persahabatan
2	<i>Mesra-mesraannya kecil-kecilan dulu</i>	+	-	+	Cinta Persahabatan
3	<i>Lewat sudah pukul dua, Makin banyak bicara kita</i>	+	-	+	Cinta Persahabatan
4	<i>Dari Planet Lain</i>	+	-	-	Suka
5	<i>Yasudah</i>	-	-	-	Bukan cinta
6	<i>Episode</i>	-	-	-	Bukan cinta
7	<i>Foto kita Blur</i>	+	-	-	Suka
8	<i>Semua lagu cinta</i>	+	-	+	Cinta Persahabatan
9	<i>Di mana alamatmu sekarang</i>	+	-	+	Cinta Persahabatan
10	<i>Ada titik-titik di ujung doa</i>	+	-	-	Suka
11	<i>Biar jadi urusanku</i>	-	-	-	Bukan cinta
12	<i>Zuzuzaza</i>	+	+	-	Cinta Romantik
13	<i>Hi, selamat pagiii</i>	+	-	-	Suka
14	<i>Gala bunga matahari</i>	+	-	+	Cinta Persahabatan
15	<i>I'd like to watch you sleeping</i>	+	-	+	Cinta Persahabatan

Catatan: + = Komponen ada  
- = Komponen tidak ada

### 1. Rasa Suka

Apabila dalam sebuah hubungan hanya ada komponen keintiman tanpa adanya hasrat maupun komitmen, maka hubungan tersebut hanya sebatas rasa suka. Rasa ini hanya berupa perasaan biasa tanpa adanya keinginan untuk bersama dalam jangka waktu panjang atau adanya dorongan seksual. Jenis cinta ini biasanya diimplementasikan kepada hubungan pertemanan. Dalam Album *Markers and Such* yang dimiliki Sal Priadi terdapat empat lagu yang mempresentasikan jenis cinta ini. Lagu tersebut yaitu *Dari Planet Lain*, *Foto kita Blur*, *Ada titik-titik di ujung doa*, dan *Hi, selamat pagiii*.

#### *Dari Planet lain*

Komponen cinta yang terdapat di dalam lagu ini hanyalah keintiman. Salah satunya ditunjukkan pada penggalan lirik berikut.

*Sepertinya kau memang dari planet yang lain  
Dikirim ke Bumi untuk orang-orang sepertiku  
Sepertinya kau memang dari planet yang jauh  
Dikirim ke Bumi untuk datang menemani aku*

Kutipan lirik tersebut menunjukkan sikap memahami, merujuk pada individu yang disebut berasal dari planet lain atau dianggap individu yang unik. Selain itu individu yang dianggap unik tersebut juga menerima sikap penerimaan dari pasangan tokoh di dalam lirik. Ini menegaskan lirik tersebut berpesan mengenai menerima dan menghargai pasangan apa adanya. Dengan demikian, kutipan lirik tersebut menggambarkan komponen keintiman.

#### *Foto kita Blur*

Satu-satunya komponen yang dimiliki lagu ini yaitu keintiman. Salah satunya terdapat pada penggalan lirik berikut.

*Foto kita blur  
Tak banyak yang kulihat  
Foto kita blur  
Tapi banyak yang aku ingat  
Foto kita blur  
Kita pernah begitu dekat  
Foto kita blur  
Kini memorinya kudekap*

Kutipan lirik di atas menggambarkan dokumentasi kenangan yang disimpan dalam bentuk foto yang hasilnya blur. Foto itu menggambarkan tokoh dalam lirik yang pernah begitu dekat. Foto tersebut tak banyak dilihat tapi banyak ingatannya. Memori itu sampai tak bisa dihapus dan terus di simpan dan diingatnya baik-

baik oleh tokoh dalam lirik. Memori tersebut menggambarkan perasaan kegembiraan dengan orang tercinta pada saat masih dekat. Maka dari itu, penggalan lirik tersebut termasuk komponen keintiman.

#### ***Ada titik-titik di ujung doa***

Lagu ini hanya memiliki satu komponen, yaitu keintiman. Salah satu komponen tersebut terlihat pada penggalan lirik berikut.

*Ada titik-titik di ujung doa-doa keselamatan penutup malam  
Kuisi dengan namamu  
Kucoba memaafkanmu selalu  
Kalau di situ ada salahku, maafkanku juga*

Penggalan lirik tersebut menceritakan tokoh aku dalam lirik mendoakan keselamatan untuk tokoh kamu dalam lirik. Hal ini menunjukkan adanya rasa ingin mensejahterakan orang yang dicintainya. Selain itu mencoba memaafkan juga meminta maaf. Hal ini menunjukkan sikap saling memahami. Maka, penggalan lirik tersebut termasuk komponen keintiman.

#### ***Hi, selamat pagiii***

Lagu ini hanya menyoroti komponen keintiman tanpa melibatkan unsur hasrat atau komitmen. Komponen keintiman tersebut terlihat pada salah satu penggalan lirik berikut.

*Aaa, selamat pagi  
Apa kau siap untuk jalani hari  
Di Jogja ini?  
Kita 'kan jalan-jalan dan jatuh cinta  
Sekali lagi pada kota ini*

Kutipan lirik tersebut menggambarkan tokoh dalam lirik akan melakukan aktivitas bersama sekali lagi atau pernah dilakukan di masa lampau. Momen tersebut yaitu jalan-jalan di sebuah kota. Momen itu menciptakan rasa jatuh cinta pada kota itu. Selain itu tersirat makna bahagia pada tokoh pada saat melakukan aktivitas itu bersama. Dengan penjelasan tersebut kutipan lirik tersebut termasuk komponen keintiman.

## **2. Cinta Persahabatan**

Dengan komponen keintiman dan komitmen tanpa adanya hasrat tercipta jenis cinta ini. Cinta persahabatan adalah cinta yang terjalin tanpa adanya dorongan seksual anatara individunya. Hubungan ini berisi kehangatan dan niat untuk mempertahankan hubungan untuk jangka waktu yang panjang. Dalam Album Markers and Such yang dimiliki Sal Priadi terdapat tujuh lagu yang mempresentasikan jenis cinta ini. Lagu tersebut yaitu Kita usahakan rumah itu, Mesra-mesraannya kecil-kecilan dulu, Lewat sudah pukul dua, Makin banyak bicara kita, Semua lagu cinta, Di mana alamatmu sekarang, Gala bunga matahari, dan I'd like to watch you sleeping.

#### ***Kita usahakan rumah itu***

Lagu ini hanya memiliki dua komponen, yaitu keintiman dan komitmen. Komponen keintiman dapat terlihat pada penggalan lirik berikut.

*Malam tetap kumpul di meja panjang  
Ruang makan kita  
Berbincang tentang hari yang panjang*

Dalam kutipan lirik tersebut, terlihat terciptanya suasana hangat sebab tokoh dalam lirik menceritakan mereka akan kumpul di ruang makan pada malam hari untuk berbincang tentang hari yang sudah dijalani. Dari kutipan tersebut menggambarkan kegiatan yang menciptakan rasa kehangatan untuk pasangan yang menjalaninya. Selain itu terciptanya komunikasi secara lebih intim dengan orang yang dicintainya. Jadi, kutipan tersebut termasuk komponen keintiman. Selain itu terlihat juga komponen komitmen pada penggalan lirik berikut.

*Kita usahakan rumah itu  
Dari depan akan tampak sederhana  
Tapi kebunnya luas, tanamannya mewah, megah  
Kita usahakan rumah itu  
Dari depan akan tampak sederhana*

*Tapi dibuat kuat, dirancang muat, lega*

Lirik tersebut menggambarkan tokoh dalam lirik ingin mengusahakan rumah yang sesuai keinginan mereka. Ditambahkan ada penggalan kata “dibuat kuat” menggambarkan rumah tersebut akan dipakai untuk mereka sebagai pasangan di hari-hari berikutnya maka dibuat dengan yang kuat. Hal tersebut mencerminkan komponen komitmen dalam pasangan tersebut.

#### ***Mesra-mesraannya kecil-kecilan dulu***

Komponen yang terdapat pada lagu ini yaitu komponen keintiman dan komitmen. Dua komponen tersebut dapat terlihat pada penggalan lirik berikut.

*Ba, sementara  
Kita mesra-mesraannya  
Kecil-kecilan dulu ya  
Tunggu sampai semua mereda*

Penggalan lirik ini menggambarkan tokoh dalam lirik memiliki permasalahan sehingga menahan untuk meluapkan kasih sayangnya dengan mesra-mesraannya kecil-kecilan. Namun, masih mencurahkan kasih sayang walaupun kecil dan setelah penghalang itu mereda kasih sayang akan diluapkan. Hal ini menunjukkan tokoh dalam lirik saling memahami dengan sikapnya yang seperti itu. Selain itu secara tersirat penggalan lirik ini menggambarkan kesetiaan dalam menunggu permasalahan itu selesai. Hal tersebut mencerminkan penggalan lirik ini termasuk komponen keintiman dan komitmen.

#### ***Lewat sudah pukul dua, makin banyak bicara kita***

Lagu ini mengandung dua komponen yaitu keintiman dan komitmen. Komponen keintiman dapat terlihat pada penggalan lirik berikut.

*Lewat sudah pukul dua  
Makin banyak bicara kita  
Kau semakin merah  
Delima*

Kutipan lirik tersebut menggambarkan bahwa tokoh dalam lirik sedang berbincang dan salah satu diantara tokoh semakin memerah pipinya dengan pembicaraan tersebut. Hal itu menggambarkan kegiatan yang romantis dan memunculkan kehangatan serta komunikasi yang intim dengan orang yang dicintai. Jadi, kutipan lirik tersebut termasuk komponen keintiman. Selain itu pada lagu ini terkandung komponen komitmen yang dapat terlihat pada penggalan lirik lagu berikut.

*Kalau pun tua, terkadang menyebalkan  
Tapi janjinya, s'lamanya menyenangkan*

Kutipan lirik ini menggambarkan tokoh dalam lirik berjanji akan selamanya menyenangkan walaupun sudah tua dan menyebalkan. Janji tersebut adalah penggambaran harapan tokoh untuk selamanya bersama dengan suasana menyenangkan. Hal ini menggambarkan komponen komitmen dalam hubungan tersebut.

#### ***Semua lagu cinta***

Komponen yang terkandung di dalam lagu ini yaitu komponen keintiman dan komponen komitmen. Komponen keintiman terlihat pada penggalan lirik tersebut.

*Seluruh tempat di seluruh dunia  
Di mana pun lagu cinta ini terputar  
Ada film di kepalaku yang terputar  
Adegan romantis pemerannya kamu*

Dari kutipan lirik tersebut menggambarkan tokoh dalam lirik yang mengingat tokoh lainnya saat mendengar lagu cinta diputar. Hal yang dipikirkannya adalah adegan romantis yang diperankan oleh kedua tokoh dalam lirik. Hal ini mencerminkan komponen keintiman karena menggambarkan perasaan kebahagiaan tokoh dalam lirik saat mendengar lagu cinta. Sedangkan komponen komitmen terlihat pada penggalan lirik berikut.

*Berjalan ke altar diantar bapakmu  
Tersenyum, kau berjalan pelan ke arahku*

Penggalan lirik tersebut menceritakan tokoh perempuan dalam lirik yang berjalan ke altar diantar Bapaknya, hal ini mencerminkan momen pernikahan yang sakral. Momen ini juga tempat di mana janji suci untuk ikatan pernikahan yang abadi diucapkan. Hal ini menggambarkan komponen komitmen.

#### ***Di mana alamatmu sekarang***

Lagu ini memiliki komponen keintiman dan komitmen. Kedua komponen tersebut dapat terlihat pada penggalan lirik berikut.

*Masih 'kan terbuka, tak pernah kukunci pintunya  
Barang kali di luar hujan, kau datang  
Sisi tempat tidurmu masih selalu kurapikan*

Penggalan lirik terbut menceritakan tokoh dalam lirik selalu merapikan sisi tempat tidurnya dan tak pernah mengunci pintunya untuk pasangannya. Selain itu masih memperhatikan pasangannya jika hujan memintanya untuk datang. Hal ini menggambarkan tokoh dalam lirik sangat ingin meningkatkan kesejahteraan orang yang dicintainya dengan cara memperhatikan orang yang dicintainya. Selain itu dalam kalimat “Masih 'kan terbuka, tak pernah kukunci pintunya “menggambarkan komitmen untuk tetap selalu menerima pasangan yang ditunggunya. Jadi, penggalan lirik ini termasuk komponen keintiman dan komitmen.

#### ***Gala bunga matahari***

Lagu ini mengandung dua komponen keintiman dan komitmen. Komponen keintiman terlihat pada penggalan berikut.

*Mungkinkah? Mungkinkah? Mungkinkah  
Kau mampir hari ini?  
Bila tidak, mirip kau jadilah bunga matahari  
Yang tiba-tiba mekar di taman  
Meski bicara dengan bahasa tumbuhan  
'Kan kuceritakan padamu  
Bagaimana hidupku tanpamu*

Kutipan lirik di atas menggambarkan tokoh dalam lirik menunggu pasangannya untuk datang pada dirinya. Tokoh tersebut ingin menceritakan kehidupannya selama tidak ada pasangannya. Hal itu menandakan memberikan dukungan emosional kepada orang yang di cintainya. Hal tersebut termasuk komponenn keintiman. Sementara untuk komponen komitmen terlihat pada penggalan lirik berikut.

*Jalani hidup dengan penuh suka cita  
Dan percaya kau ada di hatiku selamanya, oh*

Penggalan lirik tersebut menceritakan tokoh dalam lirik mengungkapkan bahwa selamanya tokoh yang dicintainya akan selalu ada di dalam hatinya. Itu menandakan bahwa tokoh tersebut menyimpan rasa cinta itu untuk selamanya. Jadi, komponen yang ada di penggalan lirik tersebut termasuk komponen komitmen.

#### ***I'd like to watch you sleeping***

Lagu ini mengandung komponen keintiman dan komitmen. Komponen keintiman dapat terlihat di penggalan lirik.

*Aku banyak takutnya  
Misalnya kehilangan dirimu sekali lagi  
Dan patah hati perasaan sendiri bukan hal yang aku suka  
Hal yang paling kusuka  
Di dekatmu  
Kau adalah orang favoritku nomor satu  
Nomor 2, 3, 4, 5, 6 isinya namamu huruf besar semua*

Penggalan lirik terbut menceritakan tokoh dalam lirik memilki banyak ketakutan salah satunya kehilangan pasangannya dan perasaan patah hati. Kesukannya adalah berada di dekat pasangannya. Tokoh tersebut juga menjadikan pasangannya sebagai orang favoritnya. Hal ini menunjukkan tokoh tersebut sangat menggenggam orang yang dicintai dengan penuh rasa hormat. Jadi, penggalan lirik ini merupakan komponen keintiman. Sedangkan komponen komitmen terlihat pada penggalan lirik berikut.

*Satu yang tak bisa lepas, percayalah*

*Hanya kau yang mampu mencuri hatiku  
Aku pun tak mengerti*

Penggalan lirik tersebut bentuk dari kesetiaan tokoh dalam lirik pada pasangannya. Dibuktikan dengan hanya pasangannya yang dapat mencuri hati tokoh dalam lirik. Hal ini menandakan penggalan lirik ini komponen komitmen.

### 3. Cinta Romantik

Hubungan dengan tidak adanya komponen komitmen namun masih ada komponen keintiman dan hasrat dapat dikatakan sebagai cinta romantis. Sebab dengan komponen keintiman kedua individu yang ada di hubungan ini saling menciptakan suasana kehangatan dalam hubungannya. Selain itu dengan komponen hasrat hubungan ini juga tercipta atas dukungan ketertarikan fisik antara individunya atau adanya dorongan hasrat. Jadi, berdasarkan kedua hal tersebut terciptanya cinta yang romantis. Dalam Album *Markers and Such* yang dimiliki Sal Priadi hanya satu lagu yang mempresentasikan jenis cinta romantis ini. Lagu tersebut yaitu *Zuzuzaza*.

#### *Zuzuzaza*

Lagu ini menyoroti komponen keintiman dan hasrat tanpa melibatkan unsur komitmen. Komponen keintiman tersebut terlihat pada salah satu penggalan lirik berikut.

*Aku tahu posisi dudukmu nyaman sekali  
Tapi bolehkahku ganggu?  
Maukah kau berdansa samba denganku  
Walau tak ada suara bongo-nya?  
Kita bisa buat sendiri  
Bunyi-bunyian itu  
Kita karang sama-sama  
Sekarang*

Penggalan lirik tersebut menceritakan kegembiraan berdansa samba sambil membuat alunannya sendiri. Hal tersebut menggambarkan perasaan kegembiraan tari samba sambil membuat bunyian yang dikarang bersama. Jadi, penggalan lirik ini termasuk komponen keintiman. Dalam lagu ini juga terdapat komponen hasrat yang terdapat pada penggalan lirik berikut.

*Dekatkanlah sedikit ke hidungku wangi rambutmu  
Yang mulai terbakar matahari itu  
Sertakan ikut juga ruak Gimlet yang tumpah  
Ia mengoyak cerah warna blusmu itu*

Kutipan lirik tersebut menggambarkan tokoh dalam lirik yang berhasrat ingin mencium rambut tokoh lainnya. Digambarkan juga tokoh dalam lirik meminum gimlet sampai tumpah sampai terkena blus tokoh lainnya. Hal ini menunjukkan ada komponen hasrat pada penggalan lirik tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, album lagu *Markers and Such* milik Sal Pradi ini tidak ditemukan sama sekali karakteristik cinta sejati. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya (Agusetyaningrum & Suryadi, 2022; Pertiwi Rahmadanti & Kartika, 2023). Hal tersebut disebabkan karena Keterbatasan ruang ekspresi yang terlalu kecil membuat karakteristik cinta sejati tidak ditemukan. Hal ini diperkuat dengan temuan bahwa karakteristik cinta sejati ditemukan dalam media yang ekspresinya lebih luas seperti novel dan film (Firmansyah & Indarti, 2022; Mahmud, 2019).

Aspek lainnya, yaitu cinta persahabatan yang ditemukan dalam album *Markers and Such* juga ditemukan pada lirik lagu "Jangan Berhenti Mencintaiku" karya Titi Dj dan cinta romantis ditemukan dalam lirik lagu "Kali Kedua" karya Raisa Andriana (Agusetyaningrum & Suryadi, 2022). Dari penelitian tersebut dapat dilihat hanya mengkaji dua lagu yang menyebabkan keterbatasan penelitian tersebut mengakibatkan karakteristik rasa suka tidak ditemukan dalam penelitian tersebut. Hal inilah yang membuat penelitian ini menghasilkan temuan yang berbeda dari penelitian sebelumnya.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah ditemukan bahwa lirik lagu pada album *Markers and Such* memiliki kecenderungan karakteristik cinta persahabatan (memiliki komponen keintiman dan komitmen)



terbukti sampai tujuh judul lagu memiliki karakteristik tersebut. Selanjutnya karakteristik pada judul lainnya yaitu karakteristik rasa suka (hanya memiliki komponen keintiman) sebanyak empat judul lagu, karakteristik cinta romantik (memiliki komponen keintiman dan hasrat) sebanyak satu judul, sedangkan tiga judul lainnya tidak ditemukan karakteristik atau bisa disebut dengan bukan cinta (sama sekali tidak mengandung komponen cinta). Berdasarkan hasil penelitian ini, maka penting sekali melakukan penelitian dengan objek kajian lirik lagu yang lebih banyak. Dengan banyaknya objek kajian, sangat mungkin ditemukan karakteristik cinta pada album lainnya. Oleh karena itu, penelitian terkait dengan aspek romansa penting untuk diteliti lebih lanjut pada album lagu lainnya dengan jumlah lagu yang lebih banyak.

## REFERENSI

- Agusetyaningrum, A., & Suryadi, M. (2022). Aspek Intimacy, Passion, Commitment dalam lirik lagu “Jangan Berhenti Mencintaiku” karya Titi DJ dan “Kali Kedua” karya Raisa Andriana. *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, Dan Informasi*, 6(3), 307–316. <https://doi.org/10.14710/anuva.6.3.307-316>
- Akhmad, K. A. (2015). Pemanfaatan Media Sosial bagi Pengembangan Pemasaran UMKM (Studi Deskriptif Kualitatif pada Distro di Kota Surakarta). *DutaCom Journal*, 9(1), 43–54. <http://journal.stmikdb.ac.id/index.php/dutacom/article/view/17>
- Apriliyani, R., & Siagian, I. (2023). Analisis Gaya Bahasa pada Lagu Asmaralibrasi Karya Soegi Bornean. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2624–2628. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/5612%0Ahttps://www.jptam.org/index.php/jptam/article/download/5612/4708>
- Asiba, W. P., Hermendra, & Sinaga, M. (2022). Gaya Bahasa dalam Lirik Lagu Banjar Karya Nanang Irwan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 3177–3186. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/3372/2867>
- Cahya, S. I. A., & Sukendro, G. G. (2022). Musik Sebagai Media Komunikasi Ekspresi Cinta (Analisis Semiotika Lirik Lagu “Rumah ke Rumah” Karya Hindia). *Koneksi*, 6(2), 246–254. <https://doi.org/10.24912/kn.v6i2.15566>
- Deviyola, S., Zahar, E., & Wahyuni, U. (2018). Analisis Gaya Bahasa Personifikasi Dalam Kumpulan Syair Lagu Ebiet G. Ade. *Aksara: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2), 86. <https://doi.org/10.33087/aksara.v2i2.76>
- Dewi, K. D. C., Pemayun, A. A. P. P., & Maryanti, D. (2023). Representasi makna cinta dalam lagu Mayonaka No Door/stay With Me karya Miki Matsubara. *JPBJ (Jurnal Pendidikan Bahasa Jepang)*, 9(3), 259–265.
- Firmansyah, M. R., & Indarti, T. (2022). Segitiga Cinta Dalam Film Dilan 1991 Arahkan Pidi Baiq Dan Fajar Bustomi ( Kajian Triangular Theory of Love Robert J . Sternberg ). *Jurnal Bapala*, 9(3), 37–50. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/bapala/article/view/45765/38669>
- Hafizah, H., Rahmat, A., & Rohman, S. (2021). Pembelajaran Anak Dala Pembentukan Karakter. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1, 137–144.
- Hakim, L., & Rukmanasari, F. (2023). Representasi Pesan Motivasi Dalam Lirik Lagu K-Pop “Beautiful” By NCT:(Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure). *Al-Itishol: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 4(1), 19–38.
- Hasan, J. S., & Lubis, F. (2023). Aplikasi Spotify: Solusi Baru dalam Pembelajaran Menulis Cerpen di SMA. *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(1), 194–211. <https://doi.org/10.19105/ghancaran.v5i1.8747>
- Kurnia, D. N., & Setyarum, A. (2022). Aspek Romansa Dalam Novel Bukan Buku Nikah Karya Ria Ricis. *Prosiding Konferensi Ilmiah Pendidikan*, 3.
- Mahmud, F. S. (2019). Analysis of Love By Using Tringular Theory of Love By Sternberg in Breaking Dawn Novel By Stephenie Meyer. (a Psychological Study). *British (Jurnal Bahasa Dan Sastra Inggris)*, 7(1), 28. <https://doi.org/10.31314/british.7.1.28-42.2018>
- Pertiwi Rahmadanti, I., & Kartika, D. (2023). *the Rhetoric and Components of Love in the Lyrics of a Japanese Song About Love By Majiko Retorika Dan Komponen Cinta Pada Lirik Lagu Jepang Tentang Cinta Karya Majiko*. 2(2), 142–154.
- Priatna, T. (2017). Prosedur Penelitian Pendidikan. In *CV. Insan Mandiri*.
- Putri, S. B. E., & Hidayatullah, S. (2023). GAYA BAHASA PERBANDINGAN PADA LIRIK LAGU DALAM ALBUM RIUH KARYA FEBY PUTRI. *LP4MK STKIP PGRI LUBUKLINGGAU*, 6(1), 95–112. <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v1i1.4>

- Rusandi, & Muhammad Rusli. (2021). Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2(1), 48–60. <https://doi.org/10.55623/au.v2i1.18>
- Shaputri, N. A., & Hidayatullah, S. (2022). Gaya Bahasa Retoris Pada Lirik Lagu di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 4882–4892.
- Sternberg, R. J. (2009). *Cupid's arrow panah asmara : konsep cinta dari zaman ke zaman* (D. Harjono (ed.)).
- Suryaningsih, L. (2021). Analisis Penggunaan Gaya Bahasa Sarkasme pada Lirik Lagu Mbojo. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 2(3), 274–280. <https://doi.org/10.54371/ainj.v2i3.92>
- Waningsun, P. P., & Julianto, T. (2024). Gaya Bahasa dan Makna Pada Lirik Lagu Seperti Rahim Ibu Karya Efek Rumah Kaca Band. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 6513–6519.
- Waritsman, A., & Djanapa Bulow, I. (2022). Inovasi Pembelajaran pada Kegiatan Pelatihan: Sebuah Kajian Literatur Sistematis. *Jurnal 12 Waiheru*, 8(2), 134–141.
- Yee, T. W., Hoesni, S. M., Kadir, N. B. A., & Zamani, D. Z. A. (2020). Love and Marital Satisfaction Among Malaysian Ethnic Chinese. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 10(10), 260–273. <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v10-i10/7939>
- Yosiana, M., & Wulandari, R. (2022). Majas Dan Citraan Dalam Lirik Lagu Tulus Pada Album Manusia. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(04), 24–32. <https://doi.org/10.56127/jukim.v1i04.110>